

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *cooperative learning tipe make a match* ini efektif dalam meningkatkan kerjasama peserta didik pada materi kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa. Peningkatan kerjasama peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi kerjasama peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I. Terbukti dari observasi pada siklus 1 seluruh skornya adalah 18 dengan skor maksimal 40 dan taraf keberhasilan tindakan ialah 2,25, taraf keberhasilan tindakan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 27 dengan skor maksimal 40 dan taraf keberhasilan tindakan ialah 3,37, taraf keberhasilan tindakan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.
2. Penerapan model *cooperative learning tipe make a match* ini efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat hasil observasi keaktifan peserta didik berdasarkan hasil

observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I. Terbukti dari observasi pada siklus I seluruh skornya adalah 52 dengan skor maksimal 70 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 74,28%, persentase keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 65 dengan skor maksimal 70 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 92,85%, persentase keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

3. Penerapan model *cooperative learning tipe make a match* ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai tes awal (*pre test*) peserta didik yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 60. Dari 29 peserta didik yang mengikuti tes hanya ada 8 peserta didik yang berhasil mencapai nilai diatas KKM yaitu 75. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui implementasi model *cooperative learning tipe make a match*, pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79, peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 92. peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar. Dari 29 peserta didik yang mengikuti tindakan siklus II, ada 28 peserta didik yang tuntas belajar dan 1 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditujukan kepada

a. Bagi Kepala sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari

Model *Cooperative learning tipe make a match* hendaknya bisa dibuat sebagai acuan membuat kebijakan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik. agar terlahir guru-guru yang professional.

b. Bagi guru MI Roudlotul Ulum Jabalsari

Hendaknya dengan implementasi Model *Cooperative learning tipe make a match* guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membangkitkan rasa percaya dirinya sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pembelajarannya secara terus- menerus.

c. Bagi peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari

Hendaknya dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat semakin mudah menyerap materi yang dipelajari dan memperoleh pemahaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran IPS.

d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahapeserta didik lainnya.

e. Bagi Pembaca/Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan Model *Cooperative learning tipe make a match*